

Artikel Rizky Ardiantari (152010200199).doc

by

Submission date: 22-Feb-2022 06:09PM (UTC+0700)

Submission ID: 1768263066

File name: Artikel Rizky Ardiantari (152010200199).doc (353.5K)

Word count: 8175

Character count: 52755

Pembuatan dan pengujian kapal selam (submarine) adalah permasalahan yang kompleks dalam industri kapal selam. Hal ini disebabkan oleh banyaknya aspek yang perlu dipertimbangkan seperti biaya, waktu, keselamatan, keandalan, kemampuan manuver, dan kemampuan komunikasi. Selain itu, pembuatan kapal selam juga melibatkan aspek-aspek lain seperti teknologi, desain, dan manajemen. Dalam penelitian ini, penulis akan membahas tentang pembuatan kapal selam (submarine) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Mitra, Gedung Manajemen (15004) menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, pengumpulan data dari literatur, dan observasi. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk artikel ilmiah yang akan dipublikasikan.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pembuatan kapal selam adalah aspek keselamatan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya aspek yang perlu dipertimbangkan seperti biaya, waktu, keselamatan, keandalan, kemampuan manuver, dan kemampuan komunikasi. Selain itu, pembuatan kapal selam juga melibatkan aspek-aspek lain seperti teknologi, desain, dan manajemen. Dalam penelitian ini, penulis akan membahas tentang pembuatan kapal selam (submarine) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Mitra, Gedung Manajemen (15004) menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, pengumpulan data dari literatur, dan observasi. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk artikel ilmiah yang akan dipublikasikan.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pembuatan kapal selam adalah aspek keselamatan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya aspek yang perlu dipertimbangkan seperti biaya, waktu, keselamatan, keandalan, kemampuan manuver, dan kemampuan komunikasi. Selain itu, pembuatan kapal selam juga melibatkan aspek-aspek lain seperti teknologi, desain, dan manajemen. Dalam penelitian ini, penulis akan membahas tentang pembuatan kapal selam (submarine) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Mitra, Gedung Manajemen (15004) menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, pengumpulan data dari literatur, dan observasi. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk artikel ilmiah yang akan dipublikasikan.

Tabel 11
Tingkat Pembinaan dan Fasilitas Kapal Selam

Tahun	1970-1980	1980-1990
1970	✓	✓
1980	✓	✓
1990	✓	✓
2000	✓	✓

Sumber: Data yang dikumpulkan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pembinaan dan fasilitas kapal selam yang ada di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Mitra, Gedung Manajemen (15004) menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, pengumpulan data dari literatur, dan observasi. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk artikel ilmiah yang akan dipublikasikan.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pembuatan kapal selam adalah aspek keselamatan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya aspek yang perlu dipertimbangkan seperti biaya, waktu, keselamatan, keandalan, kemampuan manuver, dan kemampuan komunikasi. Selain itu, pembuatan kapal selam juga melibatkan aspek-aspek lain seperti teknologi, desain, dan manajemen. Dalam penelitian ini, penulis akan membahas tentang pembuatan kapal selam (submarine) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Mitra, Gedung Manajemen (15004) menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, pengumpulan data dari literatur, dan observasi. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk artikel ilmiah yang akan dipublikasikan.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pembuatan kapal selam adalah aspek keselamatan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya aspek yang perlu dipertimbangkan seperti biaya, waktu, keselamatan, keandalan, kemampuan manuver, dan kemampuan komunikasi. Selain itu, pembuatan kapal selam juga melibatkan aspek-aspek lain seperti teknologi, desain, dan manajemen. Dalam penelitian ini, penulis akan membahas tentang pembuatan kapal selam (submarine) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Mitra, Gedung Manajemen (15004) menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, pengumpulan data dari literatur, dan observasi. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk artikel ilmiah yang akan dipublikasikan.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pembuatan kapal selam adalah aspek keselamatan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya aspek yang perlu dipertimbangkan seperti biaya, waktu, keselamatan, keandalan, kemampuan manuver, dan kemampuan komunikasi. Selain itu, pembuatan kapal selam juga melibatkan aspek-aspek lain seperti teknologi, desain, dan manajemen. Dalam penelitian ini, penulis akan membahas tentang pembuatan kapal selam (submarine) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Mitra, Gedung Manajemen (15004) menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, pengumpulan data dari literatur, dan observasi. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk artikel ilmiah yang akan dipublikasikan.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pembuatan kapal selam adalah aspek keselamatan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya aspek yang perlu dipertimbangkan seperti biaya, waktu, keselamatan, keandalan, kemampuan manuver, dan kemampuan komunikasi. Selain itu, pembuatan kapal selam juga melibatkan aspek-aspek lain seperti teknologi, desain, dan manajemen. Dalam penelitian ini, penulis akan membahas tentang pembuatan kapal selam (submarine) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Mitra, Gedung Manajemen (15004) menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, pengumpulan data dari literatur, dan observasi. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk artikel ilmiah yang akan dipublikasikan.

terjadi, mereka berupaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dengan cara memberikan soal-soal yang menantang dan kompleks. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan soal-soal yang menantang dan kompleks, serta memberikan soal-soal yang menantang dan kompleks. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan soal-soal yang menantang dan kompleks, serta memberikan soal-soal yang menantang dan kompleks. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan soal-soal yang menantang dan kompleks, serta memberikan soal-soal yang menantang dan kompleks.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.

Tabel 1.2
Jumlah UNBK dan UNBK di Kota Palembang Tahun 2013

NO	KETERANGAN	JUMLAH		JUMLAH
		UNBK	UNBK	
1	Buku paket	54	71	125
2	Latihan	111	14	125
3	Ujian	112	13	125
4	Latihan	112	13	125
4	Latihan	91	34	125
6	Latihan	91	34	125
7	Latihan	111	14	125
8	Latihan	111	14	125
9	Latihan	91	34	125
10	Latihan	91	34	125
11	Latihan	91	34	125
12	Latihan	111	14	125
13	Latihan	111	14	125
14	Latihan	91	34	125
15	Latihan	91	34	125
16	Latihan	91	34	125
17	Latihan	111	14	125
18	Latihan	91	34	125
19	Latihan	111	14	125
20	Latihan	91	34	125
21	Latihan	111	14	125
22	Latihan	91	34	125
23	Latihan	111	14	125
24	Latihan	91	34	125
25	Latihan	111	14	125
26	Latihan	91	34	125
27	Latihan	111	14	125
28	Latihan	91	34	125
29	Latihan	111	14	125
30	Latihan	91	34	125
31	Latihan	111	14	125
32	Latihan	91	34	125
33	Latihan	111	14	125
34	Latihan	91	34	125
35	Latihan	111	14	125
36	Latihan	91	34	125
37	Latihan	111	14	125
38	Latihan	91	34	125
39	Latihan	111	14	125
40	Latihan	91	34	125
41	Latihan	111	14	125
42	Latihan	91	34	125
43	Latihan	111	14	125
44	Latihan	91	34	125
45	Latihan	111	14	125
46	Latihan	91	34	125
47	Latihan	111	14	125
48	Latihan	91	34	125
49	Latihan	111	14	125
50	Latihan	91	34	125
51	Latihan	111	14	125
52	Latihan	91	34	125
53	Latihan	111	14	125
54	Latihan	91	34	125
55	Latihan	111	14	125
56	Latihan	91	34	125
57	Latihan	111	14	125
58	Latihan	91	34	125
59	Latihan	111	14	125
60	Latihan	91	34	125
61	Latihan	111	14	125
62	Latihan	91	34	125
63	Latihan	111	14	125
64	Latihan	91	34	125
65	Latihan	111	14	125
66	Latihan	91	34	125
67	Latihan	111	14	125
68	Latihan	91	34	125
69	Latihan	111	14	125
70	Latihan	91	34	125
71	Latihan	111	14	125
72	Latihan	91	34	125
73	Latihan	111	14	125
74	Latihan	91	34	125
75	Latihan	111	14	125
76	Latihan	91	34	125
77	Latihan	111	14	125
78	Latihan	91	34	125
79	Latihan	111	14	125
80	Latihan	91	34	125
81	Latihan	111	14	125
82	Latihan	91	34	125
83	Latihan	111	14	125
84	Latihan	91	34	125
85	Latihan	111	14	125
86	Latihan	91	34	125
87	Latihan	111	14	125
88	Latihan	91	34	125
89	Latihan	111	14	125
90	Latihan	91	34	125
91	Latihan	111	14	125
92	Latihan	91	34	125
93	Latihan	111	14	125
94	Latihan	91	34	125
95	Latihan	111	14	125
96	Latihan	91	34	125
97	Latihan	111	14	125
98	Latihan	91	34	125
99	Latihan	111	14	125
100	Latihan	91	34	125

Sumber: Data dari UNBK tahun 2013

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.

Sebagai acuan, Undang-Undang No. 2012/2012 (UU) tentang penghapusan dan penghapusan hak milik yang dimiliki oleh individu dan badan hukum. Undang-Undang No. 2012/2012 (UU) tentang penghapusan dan penghapusan hak milik yang dimiliki oleh individu dan badan hukum yang ditetapkan oleh pemerintah, dan Undang-Undang No. 2012/2012 (UU) tentang penghapusan dan penghapusan hak milik yang dimiliki oleh individu dan badan hukum yang ditetapkan oleh pemerintah.

Sebagai tambahan, pemerintah telah mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang hal-hal tersebut. Dalam pasal 10, pemerintah telah menetapkan bahwa pemerintah akan mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang hal-hal tersebut. Pemerintah akan mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang hal-hal tersebut. Pemerintah akan mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang hal-hal tersebut.

Perubahan ini akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Dengan demikian, pemerintah akan mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang hal-hal tersebut.

1. Berdasarkan hal-hal tersebut, pemerintah akan mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang hal-hal tersebut.

2. Menurut pemerintah, hal-hal tersebut akan memberikan dampak yang signifikan.

Hal-hal tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Dengan demikian, pemerintah akan mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang hal-hal tersebut.

Sebagai tambahan, pemerintah telah mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang hal-hal tersebut. Pemerintah akan mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang hal-hal tersebut. Pemerintah akan mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang hal-hal tersebut.

C. Jumlah sumber daya

Hal-hal tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Dengan demikian, pemerintah akan mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang hal-hal tersebut.

Hal-hal tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Dengan demikian, pemerintah akan mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang hal-hal tersebut.

D. Teknik Pengumpulan data

Hal-hal tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Dengan demikian, pemerintah akan mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang hal-hal tersebut. Pemerintah akan mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang hal-hal tersebut.

E. Cara Pengumpulan data

Hal-hal tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia.

1. Menurut pemerintah, hal-hal tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Dengan demikian, pemerintah akan mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang hal-hal tersebut.

2. Menurut pemerintah, hal-hal tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Dengan demikian, pemerintah akan mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang hal-hal tersebut. Pemerintah akan mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang hal-hal tersebut.

3. Menurut pemerintah, hal-hal tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Dengan demikian, pemerintah akan mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang hal-hal tersebut. Pemerintah akan mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang hal-hal tersebut.

3. Analisis Data Uji-pil Variabel

Tabel 4
Statistika Deskriptif Variabel
Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Rend	Skalabilitas
Kepuasan Terhadap Pajak	200	1,000	25,000	21,000	1,00000
Pengaruh Perilaku Pajak	200	1,000	25,000	21,000	1,00000
Pengaruh Sistem Pajak	200	1,000	25,000	21,000	1,00000
Pengaruh Pajak Poin	200	1,000	25,000	21,000	1,00000
Kepuasan Terhadap Pajak	200	1,000	25,000	21,000	1,00000

Statistika Deskriptif Variabel Statistik

Uji reliabilitas menggunakan teknik pengujian dengan cara pengujian koefisien korelasi Cronbach's Alpha. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat layak digunakan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien korelasi Cronbach's Alpha untuk variabel Kepuasan Terhadap Pajak adalah 0,825, variabel Pengaruh Perilaku Pajak adalah 0,825, variabel Pengaruh Sistem Pajak adalah 0,825, variabel Pengaruh Pajak Poin adalah 0,825, dan variabel Kepuasan Terhadap Pajak adalah 0,825. Nilai koefisien korelasi Cronbach's Alpha tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang dibuat layak digunakan. Setelah dilakukan uji reliabilitas maka dilanjutkan dengan uji validasi. Uji validasi dilakukan dengan cara pengujian koefisien korelasi antara variabel yang diukur dengan variabel yang diukur. Hasil uji validasi menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara variabel Kepuasan Terhadap Pajak dan variabel Pengaruh Perilaku Pajak adalah 0,825, variabel Pengaruh Sistem Pajak adalah 0,825, variabel Pengaruh Pajak Poin adalah 0,825, dan variabel Kepuasan Terhadap Pajak adalah 0,825. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang dibuat layak digunakan.

Jika diketahui bahwa nilai koefisien korelasi Cronbach's Alpha dan koefisien korelasi antara variabel yang diukur dengan variabel yang diukur lebih dari 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dibuat layak digunakan. Hasil uji reliabilitas dan uji validasi menunjukkan bahwa instrumen yang dibuat layak digunakan. Hasil uji reliabilitas dan uji validasi menunjukkan bahwa instrumen yang dibuat layak digunakan.

2. Analisis Nilai Uji-pil

Tabel 4
Matriks Nilai Uji-pil

	Kepuasan Terhadap Pajak (X ₁)	Motivasi Berprestasi (X ₂)	Motivasi Sistem Pajak (X ₃)	Pengaruh Terhadap Pajak (X ₄)
Kepuasan Terhadap Pajak (X ₁)	1,000			
Motivasi Berprestasi (X ₂)	0,713	1,000		
Motivasi Sistem Pajak (X ₃)	0,818	0,724	1,000	
Pengaruh Terhadap Pajak (X ₄)	0,815	0,816	0,757	1,000

Analisis Nilai Uji-pil

Uji nilai uji-pil menggunakan teknik pengujian dengan cara pengujian koefisien korelasi antara variabel yang diukur dengan variabel yang diukur. Hasil uji nilai uji-pil menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara variabel Kepuasan Terhadap Pajak dan variabel Pengaruh Perilaku Pajak adalah 0,825, variabel Pengaruh Sistem Pajak adalah 0,825, variabel Pengaruh Pajak Poin adalah 0,825, dan variabel Kepuasan Terhadap Pajak adalah 0,825. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang dibuat layak digunakan.

4. Mengkonstruksi Model dengan Average Variance Extractor (AVE)

Tabel 3
 Composite Reliability dan Average Variance Extracted

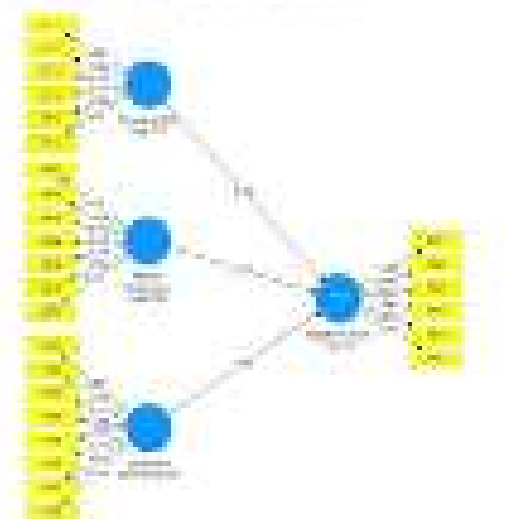
	Constructs Reliabilty	AVE	Reliabilitas Sampel	Measure Variance Statistik (AVE)
Kemampuan Manajerial (Y)	0,908	0,623	0,665	0,318
Kemampuan Manajerial (X1)	0,908	0,608	0,678	0,318
Kemampuan Manajerial (X2)	0,908	0,607	0,681	0,318
Kemampuan Manajerial (X3)	0,908	0,621	0,666	0,318

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4, 3 dapat dilihat bahwa faktor kemampuan manajerial memiliki nilai H² yang cukup tinggi dengan nilai composite reliability di atas 0,9, dan AVE diatas 0,50 sehingga menunjukkan pengalihan indikator.

B. Pengujian Model Struktur (Linear Model)

Gambar 2
 Struktur Model



Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa faktor kemampuan manajerial memiliki nilai square multiple correlation (R²) yang cukup tinggi (0,66) sehingga menunjukkan bahwa variabel yang diukur oleh indikator tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kemampuan manajerial.

C. Pengujian Hipotesis

a. Regresi

Tabel 4
 Composite Reliability dan Average Variance Extracted

	R Square	Adjusted R Square
Kemampuan Manajerial (Y)	0,728	0,718

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Tabel 4 menunjukkan bahwa koefisien nilai R² dengan koefisien nilai R² yang menunjukkan 0,728, yang menunjukkan bahwa faktor kemampuan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kemampuan manajerial.

tersebut untuk dipakai dalam upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa, maka hasil-hasil penelitian ini harus diwujudkan dalam bentuk kebijakan yang dapat dilaksanakan di masyarakat. Dengan demikian, maka pada tahap akhir dari penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan kebijakan yang dapat dilaksanakan di masyarakat. Oleh karena itu, maka dalam penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan kebijakan yang dapat dilaksanakan di masyarakat. Dengan demikian, maka pada tahap akhir dari penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan kebijakan yang dapat dilaksanakan di masyarakat.

2. Metode Penelitian dan Pihak-pihak yang Berkepentingan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami fenomena sosial yang dialami oleh subjek penelitian. Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berurusan dengan makna yang hidup dan kompleks. Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berurusan dengan makna yang hidup dan kompleks. Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berurusan dengan makna yang hidup dan kompleks.

Metode penelitian ini menggunakan hasil-hasil penelitian lapangan yang akan dilaksanakan pada tahap awal dari penelitian ini. Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berurusan dengan makna yang hidup dan kompleks. Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berurusan dengan makna yang hidup dan kompleks. Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berurusan dengan makna yang hidup dan kompleks.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami fenomena sosial yang dialami oleh subjek penelitian. Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berurusan dengan makna yang hidup dan kompleks. Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berurusan dengan makna yang hidup dan kompleks. Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berurusan dengan makna yang hidup dan kompleks.

2.1. Metodologi Penelitian dan Pihak-pihak yang Berkepentingan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami fenomena sosial yang dialami oleh subjek penelitian. Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berurusan dengan makna yang hidup dan kompleks. Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berurusan dengan makna yang hidup dan kompleks. Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berurusan dengan makna yang hidup dan kompleks.

Metode penelitian ini menggunakan hasil-hasil penelitian lapangan yang akan dilaksanakan pada tahap awal dari penelitian ini. Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berurusan dengan makna yang hidup dan kompleks. Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berurusan dengan makna yang hidup dan kompleks. Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berurusan dengan makna yang hidup dan kompleks.

berdasarkan data di lapangan, dengan menggunakan metode yang informatif yaitu wawancara yang dapat di dapat melalui telepon, dan melalui online (Zoom). Untuk menggali data melalui wawancara langsung peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dirancang. Untuk menggali data melalui wawancara online peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dirancang. Untuk menggali data melalui wawancara langsung peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dirancang. Untuk menggali data melalui wawancara online peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dirancang.

Menurut (Mulya, 2019) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial yang kompleks. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang kaya melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna dan pengalaman individu dalam kehidupan mereka. Metode ini sering digunakan untuk mengeksplorasi topik yang kompleks dan untuk memahami konteks sosial yang memengaruhi perilaku manusia. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk memahami pengalaman hidup individu, nilai-nilai, dan keyakinan mereka. Metode ini juga dapat digunakan untuk memahami proses sosial dan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh individu dan komunitas. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk memahami pengalaman hidup individu, nilai-nilai, dan keyakinan mereka. Metode ini juga dapat digunakan untuk memahami proses sosial dan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh individu dan komunitas.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial yang kompleks. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang kaya melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna dan pengalaman individu dalam kehidupan mereka. Metode ini sering digunakan untuk mengeksplorasi topik yang kompleks dan untuk memahami konteks sosial yang memengaruhi perilaku manusia. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk memahami pengalaman hidup individu, nilai-nilai, dan keyakinan mereka. Metode ini juga dapat digunakan untuk memahami proses sosial dan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh individu dan komunitas.

IV. Hasil

1. Pengantar

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial yang kompleks. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang kaya melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna dan pengalaman individu dalam kehidupan mereka. Metode ini sering digunakan untuk mengeksplorasi topik yang kompleks dan untuk memahami konteks sosial yang memengaruhi perilaku manusia.

1. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial yang kompleks. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang kaya melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna dan pengalaman individu dalam kehidupan mereka. Metode ini sering digunakan untuk mengeksplorasi topik yang kompleks dan untuk memahami konteks sosial yang memengaruhi perilaku manusia.
2. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial yang kompleks. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang kaya melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna dan pengalaman individu dalam kehidupan mereka. Metode ini sering digunakan untuk mengeksplorasi topik yang kompleks dan untuk memahami konteks sosial yang memengaruhi perilaku manusia.
3. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial yang kompleks. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang kaya melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna dan pengalaman individu dalam kehidupan mereka. Metode ini sering digunakan untuk mengeksplorasi topik yang kompleks dan untuk memahami konteks sosial yang memengaruhi perilaku manusia.
4. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial yang kompleks. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang kaya melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna dan pengalaman individu dalam kehidupan mereka. Metode ini sering digunakan untuk mengeksplorasi topik yang kompleks dan untuk memahami konteks sosial yang memengaruhi perilaku manusia.
5. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial yang kompleks. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang kaya melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna dan pengalaman individu dalam kehidupan mereka. Metode ini sering digunakan untuk mengeksplorasi topik yang kompleks dan untuk memahami konteks sosial yang memengaruhi perilaku manusia.

Uraian Utama Hasil

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial yang kompleks. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang kaya melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna dan pengalaman individu dalam kehidupan mereka. Metode ini sering digunakan untuk mengeksplorasi topik yang kompleks dan untuk memahami konteks sosial yang memengaruhi perilaku manusia.

1. Riyok, D. (Ed.). *Journal of M.B.A. (Journal of Business Administration) Surabaya*.
2. Riyok, D. (Ed.). *Journal of M.B.A. (Journal of Business Administration) Surabaya dan Universitas Jember*.
3. Riyok, D. (Ed.). *Journal of M.B.A. (Journal of Business Administration) Surabaya dan Universitas Jember*.
4. Riyok, D. (Ed.). *Journal of M.B.A. (Journal of Business Administration) Surabaya dan Universitas Jember*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, M. (2013). *Journal of The Compliance of Small and Medium Size Business in Cameroon*. *Journal of Global Business*, 2(4), 213-221.
- Ariandi, M. (2014). *Journal of Business Administration*. 2014. Pengaruh Persepsi Persepsi, Laku Kerja dan Perilaku Persepsi Terhadap Kepuasan Kerja. *Journal of Business Administration*, 2(2), 223-231.
- Ardianita, L. (2014). *The Effect of The Satisfaction, The Knowledge, Expectancy of The B1 Member and Service Quality on Employee Disengagement*. *Journal of Business Administration*, 2(2), 161-169.
- Asyraf, F. (2014). *The Effect of The Expectancy on Understanding of The Tax Administration System To The Compliance Level of Taxable Person as A Tax Service Officer*. *Journal of Business Administration*, 2(2), 170-178.
- Ayub, S. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 179-187.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 188-196.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 197-205.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 206-214.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 215-223.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 224-232.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 233-241.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 242-250.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 251-259.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 260-268.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 269-277.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 278-286.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 287-295.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 296-304.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 305-313.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 314-322.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 323-331.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 332-340.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 341-349.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 350-358.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 359-367.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 368-376.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 377-385.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 386-394.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 395-403.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 404-412.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 413-421.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 422-430.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 431-439.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 440-448.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 449-457.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 458-466.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 467-475.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 476-484.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 485-493.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 494-502.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 503-511.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 512-520.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 521-529.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 530-538.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 539-547.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 548-556.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 557-565.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 566-574.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 575-583.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 584-592.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 593-601.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 602-610.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 611-619.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 620-628.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 629-637.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 638-646.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 647-655.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 656-664.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 665-673.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 674-682.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 683-691.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 692-700.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 701-709.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 710-718.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 719-727.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 728-736.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 737-745.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 746-754.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 755-763.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 764-772.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 773-781.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 782-790.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 791-799.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 800-808.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 809-817.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 818-826.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 827-835.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 836-844.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 845-853.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 854-862.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 863-871.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 872-880.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 881-889.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 890-898.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 899-907.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 908-916.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 917-925.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 926-934.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 935-943.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 944-952.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 953-961.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 962-970.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 971-979.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 980-988.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 989-997.
- Bayu, A. (2014). *Journal of Business Administration*, 2(2), 998-1006.

Artikel Rizky Ardiantari (152010200199).doc

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	5%
2	journal.unnes.ac.id Internet Source	4%
3	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	3%
4	docobook.com Internet Source	2%
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On